

PEMANFAATAN DAUN SIRIH CINA MENJADI MOISTURIZER (MOPELLUCIDA) YANG KAYA AKAN KANDUNGAN FLAVONOID SEBAGAI ANTI ACNE DAN ANTI AGING

Astuti Yasmin¹, Sofi Rahmawati², Nia Rahmawati³, Riri Zelmiyanti⁴

^{1,2,3,4}Prodi Administrasi Bisnis Terapam, Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam

e-mail: astutiyasmin13@gmail.com¹, sofirahmawati667acc@gmail.com², niarahmawatii0812@gmail.com³, riri@polibatam.ac.id⁴

Abstrak

Masalah kulit manusia yang saat ini banyak terjadi adalah penuaan dini dan acne. Acne (Jerawat) merupakan salah satu penyakit kulit pengaruh peradangan kronis dengan patogenesis yang kompleks dan melibatkan beberapa komponen di wajah. Acne melanda 85% populasi manusia dunia yang berusia 11-30 tahun. Salah satu cara mengatasi jerawat adalah dengan menggunakan produk anti acne. Produk anti acne pada skincare banyak yang berbahan kimia. Untuk bahan alami sangat jarang ditemukan maka kami membuat suatu produk berbahan dasar alami dan berasal dari tumbuhan Sirih Cina (*Peperomia pellucida*), tumbuhan ini memiliki kandungan flavonoid sebagai penghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat dan anti oksida untuk menetralkan radikal bebas, dan menghilangkan garis-garis halus. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produk Moisturizer dengan bahan alami perlahan mulai dibutuhkan masyarakat. Adapun perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi produk Moisturizer (Mopellucida) kami menggunakan metode analisis SWOT di dalam proses pemasaran, dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Oleh karena itu, bisnis ini dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Daun Sirih Cina, Acne, Bahan Alami, Moisturizer, SWOT.

Abstract

The most common human skin problems currently occurring are premature aging and acne. Acne is a chronic inflammatory skin disease with a complex pathogenesis involving several components on the face. Acne affects 85% of the world's human population aged 11-30 years. One way to deal with acne is to use anti-acne products. Many anti-acne products in skincare are made from chemicals. Natural ingredients are very rare to find, so we make a product made from natural ingredients and derived from the Chinese Betel plant (*Peperomia pellucida*), this plant contains flavonoids to inhibit the growth of acne-causing bacteria and anti-oxidants to neutralize free radicals and eliminate fine lines. From the results of this research, it is concluded that moisturizer products with natural ingredients are slowly starting to be needed by the public. As for the planning strategy used to release the Moisturizer product (Mopellucida), we use the SWOT analysis method in the marketing process, with the aim of identifying strengths, weaknesses, opportunities and threats. Therefore, this business can open business opportunities for people to become entrepreneurs.

Keywords: Betel Leaf, Acne, Natural Ingredients, Moisturizer, SWOT.

PENDAHULUAN

Acne (jerawat) adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan produksi suatu kelenjar minyak (sebaceous gland) dan ditandai dengan peradangan komedo yang tertutup (white head), komedo yang terbuka (black head), dan juga bintil bernanah (pustula atau kista) yang ada pada permukaan Kulit berwarna kemerahan dengan lemak. Adapun dalam hal ini, acne dapat terjadi pada usia remaja hingga dewasa dan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal dalam kondisi kulit wajah dengan meningkatnya kadar hormon androgen, penggunaan suatu kosmetik, perasaan stres yang ada, pada makanan dan juga kondisi cuaca.

Menurut American Academy of Anti Aging Medicine (A4M) penjelasan tentang penuaan adalah perubahan fisik yang disebabkan oleh disfungsi fisiologik dalam banyak kasus dapat diubah dengan intervensi yang tepat. Beberapa faktor pemicu penuaan dini adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat menyebabkan penuaan dengan meningkatnya radikal bebas dan adanya kerusakan pada DNA kulit. Sedangkan pada faktor ekstrinsik yaitu hal yang mempengaruhi dari sinar UV dan terpaparnya asap merokok. Pemicu utama penuaan kulit yaitu masuknya sinar

ultraviolet (UV) dari matahari. Dalam beberapa tahun terakhir banyak penelitian yang berfokus pada peningkatan filter ultraviolet (UV) yang dapat menyerap, memantulkan atau menyebarkan sinar ultraviolet B (UVB) dan ultraviolet A (UVA) matahari (Chen, et al., 2021).

Tumbuhan Sirih Cina (*Peperomia Pellucida* L. Kunth) dikenal dengan tumbuhan sirih bumi, sirih mini, ketumpangan air, dan suruhan. Tumbuhan Sirih Cina ini merupakan anggota famili Piperaceae, tumbuhan ini digunakan sebagai salah satu alternatif tanaman obat. Adapun Sirih Cina ini memiliki kandungan Flavonoid yang memiliki kemampuan sebagai antibiotik terhadap pertumbuhan bakteri penyebab jerawat dan antioksidan untuk menetralkan radikal bebas, menghilangkan garis-garis halus atau kerutan pada kulit sehingga dapat menekan proses penuaan. Tumbuhan Sirih Cina (*Peperomia Pellucida*) ini banyak tersebar di berbagai tempat termasuk di perkarangan rumah dan dianggap sebagai Moisturizer atau pelembab wajah merupakan perawatan kulit sangat digemari oleh seluruh kalangan usia remaja hingga dewasa. Dalam hal ini, Mopellucida (*Moisturizer Peperomia Pellucida*) merupakan produk yang masih baru dan belum ada yang jual. Berdasarkan hal tersebut kami membuat produk Mopellucida. Produk ini kaya akan membantu menetralkan radikal bebas untuk mengatasi kulit tipis, kulit kering dan membantu menghilangkan garis-garis halus atau kerutan pada kulit orang dewasa.

Peluang pasar merupakan salah satu yang sangat penting dalam perkembangan produk. Dalam peluang pasar kami dapat memasarkan produk Skincare Moisturizer (*Peperomia Pellucida*) dari pasar nasional ke internasional. Dengan cara menawarkan daerah sekitar rumah, serta dengan dibantunya peluang pasar pada media sosial. Produk ini lebih unik dibandingkan dengan produk lain dengan harga terjangkau. Selain itu, proses pembuatan produk dari Tumbuhan Daun Sirih Cina yang dibuat langsung oleh mahasiswa, dengan adanya kegiatan ini dapat membantu mahasiswa dalam melatih kewirausahaan. Moisturizer (*Peperomia Pellucida*) menjadi salah satu produk kebutuhan kulit yang biasa diminati. Setiap pagi dan malam hari para remaja pasti menggunakan Moisturizer, dikarenakan kandungan yang ada didalamnya sudah lengkap dan penggunaannya sangat praktis, apalagi sangat cocok dengan kulit wajah sebagai antibiotik terhadap pertumbuhan bakteri penyebab jerawat. Produk dari bahan alami menjadi point plus sehingga menjadi pilihan untuk merawat kulit.

Berdasarkan hasil survey online melalui google form yang dilakukan, di dapatkan bahwa Moisturizer menjadi salah satu kebutuhan pokok (basic skincare) yang harus ada. Setiap hari Moisturizer apalagi jika cocok dengan kulit wajah. Produk dari bahan alami menjadi point plus sehingga menjadi pilihan untuk merawat kulit. Selain itu, wawancara bersama pedagang skincare dengan media online, survey langsung juga dilakukan untuk melihat peluang penjualan Moisturizer di pasaran. Adapun juga dengan kuesioner yang telah dibuat, untuk jawaban dari responden menunjukkan bahwa masyarakat lebih memilih penggunaan Moisturizer dengan berbahan alami dari pada dengan campuran bahan kimia lainnya. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk menghasilkan produk Moisturizer yang kaya manfaat dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hal inilah yang menjadi landasan kami untuk menghasilkan produk skincare Moisturizer.

Landasan peneliti untuk menghasilkan produk skincare Moisturizer berkeunggulan dari produk Moisturizer (*Peperomia Pollucida*) untuk mempertahankan persaingan dengan komoditas, peneliti berusaha untuk menjaga kualitas produk mulai dari pembuatan, efektivitas produk, hingga strategi pemasaran. Kompetitor dari produk "Mopellucida" ini adalah produk skincare berupa Moisturizer dengan brand yang sudah hitz dikalangan masyarakat karena terjamin kelayakannya melalui Uji Lab. Cara agar dapat bersaing dengan pesaing bisnis yang sudah ada yaitu dalam pelaksanaan proses produksi dan pemasaran, strategis yang kami gunakan yaitu dengan menjaga kualitas produk dari segi ketahanan produk (product durability), kegunaan (utility), hingga strategi pemasarannya (marketing strategy). Sehingga target yang diharapkan pada produk Mopellucida dapat dikenali dan diminati oleh khalayak ramai. Berdasarkan dari keunggulan produk (benefit) yang ada, maka diharapkan bisnis produk skincare berupa Moisturizer "Mopellucida" ini tidak hanya dapat bersaing dengan pesaing lain namun juga dapat menjadi produk yang paling diminati oleh masyarakat.

Adapun keunggulan (benefit) dari "Mopellucida" ini adalah :

1. Produk Moisturizer yang mampu untuk mengatasi kulit berjerawat (anti acne).
2. Sebagai produk untuk mengatasi garis-garis halus dan mencegah penuaan dini (anti aging).
3. Produk yang terbuat dari bahan alami dari Daun Sirih Cina (*Peperomia pellucida*).
4. Untuk tekstur produk Mopellucida tidak terasa lengket, serta pengaplikasiannya cepat menyerap ke dalam kulit wajah.
5. Dan juga dapat membuat kulit wajah terasa menjadi lebih lembab serta tidak kering.

METODE

Dalam planing pelaksanaan adapun metode yang digunakan meliputi aspek produksi, analisis sampai manajemen usaha produk.

1. Aspek produksi

Penjelasan terkait tahap produksi pada produk mopellucida mulai dari pembuatan produk hingga pengemasan produk hingga menjadi produk Moisturizer yang siap untuk dipasarkan.



Gambar 1. Proses penyortir daun sirih cina.



Gambar 2. Proses ekstraksi daun sirih cina.



Gambar 3. Proses pelarutan atau pencampuran bahan.



Gambar 4. Proses Pengemasan dan Pemberian Label Produk.

Dengan demikian, output dari produksi yang dilakukan ini adalah Moisturizer dengan ukuran 50 ml, memiliki kemasan yang praktis dan di desain dengan tube bulat berbahan kaca bening dengan desain logo estetik minimalis dengan harganya terjangkau.



Gambar 5. Produk Moisturizer Peperomia Pellucida.

Dalam kegiatan pemasaran ini dilakukan perencanaan awal yaitu dengan teknik memperluas jangkauan pemasaran. Produk Mopellucida memuat pasar daerah di Kepulauan Riau hingga nasional. Pada saat ini pemasaraan produk Mopellucida menggunakan metode word of mouth marketing di daerah tempat tinggal, pemasaran offline / bazaar di kampus. Selain itu, pada produk Mopellucida melakukan beberapa pemasaran secara online dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, tiktok, WhatsApp, YouTube, hingga pemasaran e-commerce yaitu Shopee dan Tokopedia. Selain itu dilakukan juga pembukaan reseller. Hal ini dilakukan untuk memperluas jangkauan pemasaran dan juga distribusi yang luas dan terintegrasi dengan baik di seluruh masyarakat Indonesia.

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats), dalam suatu perusahaan atau spekulasi bisnis. Analisis ekonomi produk olahan Daun Sirih Cina (Peperomia pellucida) berikut analisis SWOT, yaitu :

Tabel 1 Analisis SWOT Mopellucida

SWOT	ANALISIS
Strenght (Kekuatan)	1) Produk Moisturizer pertama yang menggunakan bahan baku Sirih Cina berbahan alami. 2) Desain produk yang unik dan Packaging yang eksklusif yaitu menggunakan kaca. 3) Kulit Produk Baik. 4) Produk dipasarkan dengan harga yang ekonomis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 5) Produk berfungsi sebagai Anti Acne dan Anti Aging bagi kulit.
Weakness (Kelemahan)	1) Produk belum banyak dikenal dikalangan masyarakat. 2) Proses pembuatan produk membutuhkan keahlian khusus.
Oppurtunities (Keunggulan)	1) Banyak di kalangan masyarakat belum mengenal produk dan mengetahui manfaatnya. 2) Masyarakat sangat responsif terhadap produk berbahan alami. 3) Lokasi pemasaran yang sangat luas.
Threats (Ancaman)	1) Banyaknya pilihan produk Moisturizer dipasaran.

Analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman), faktor-faktor untuk menformulasikan strategi bisnis maka dapat ditentukan alternatif-alternatif strategi (Yanis et al., 2018).

Tabel 2 Alternatif Strategi SWOT
Alternatif Strategi SWOT

Strenght – Opportunities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi agar bisnis dapat berjalan dengan baik dan kualitas terjaga. 2. Memastikan setiap produk yang sampai pada customer adalah produk kualitas terbaik.
Weakness – Opportunities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meakukan setiap promosi menarik dan konsisten agar cepat dikenal dimasyarakat. 2. Mengusahakan pengurusan HKI 3. Mengusahakan pengurusan Surat Izin Usaha.
Sternghht – Threats	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis strategi pemasaran dan promosi yang dilakukan kompetitor, kemudian menginovasi dan melakukan yang lebih baik lagi.
Weakness – Threats	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan segala pengurusan agar masyarakat lebih percaya dengan produk ini dan lebih percaya diri daam melakukan promosi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan/penelitian terkait produk Mopellucida ini yaitu diharapkan mendapat tanggapan yang baik dari pelanggan (customer) yang telah mereview dengan membeli produk Mopellucida dan merasakan manfaatnya. Pelanggan (customer) memberikan review berupa testimoni hasil pemakaian produk produk dari daun sirih cina sebagai salah satu basic skincare yang sering digunakan dalam mengatasi kulit yang bermasalah seperti adanya jerawat, penuan dini, garis-garis halus dan juga peneliti menerima masukan dari customer yang mensupport perkembangan produk skincare Mopellucida ini. Selain itu, keunggulan dari bisnis ini adalah ide yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan daun sirih cina sebagai bahan utama produk Mopellucida.

Dengan demikian adapun hasil penelitian dapat dicapai, sehingga efek yang tampak yaitu dengan adanya potensi / peluang bisnis dan manfaat dari produk yang dapat dikembangkan dan harus dilakukan sebuah tindakan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan ketika menetapkan perencanaan bisnis ini. Adapun dalam hal ini potensi / peluang tersebut yaitu :

1. Aspek Ekonomi

Dengan adanya potensi daun sirih cina sehingga dari hasil budidaya dengan adanya pengelolaan produk Moisturizer peperomia pellucida ini dapat meningkatkan potensi berkelanjutan meningkatkan perekonomian sehingga diperlukan tenaga kerja untuk bahan utama pembuatan produk ini. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan adanya pembuatan Moisturizer peperomia pellucida ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.

2. Aspek Sosial

Moisturizer peperomia pellucida merupakan basic skincare yang ramah lingkungan dengan bahan dasar alami yang memiliki khasiat dan tidak ada gejala yang timbul. Tumbuhan yang digunakan pada produk mopellucida merupakan salah satu gulma/tumbuh liar yang terbuang sia-sia dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat karena tidak mengetahui sejuta manfaat yang terkandung di dalamnya. Sehingga produk ini merupakan inovasi basic skincare terbaru yang alami. Dengan menggunakan tumbuhan sirih cina yang mudah dibudidayakan tanpa memerlukan biaya yang tinggi, sehingga dapat memajukan pengembang pertanian pada tumbuhan ini dalam skala waktu yang panjang untuk memajukan dan memakmurkan masyarakat sehingga memberikan alternatif untuk dilakukan pendistribusian panen dan dilakukan proses produksi mopellucida. Adapun faktor lain yang didapatkan yaitu pada produk usaha mandiri sehingga dapat dijalankan oleh milenial muda yang dapat berdaya saing dengan beberapa produk kompetitor lainnya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa bisnis Moisturizer dengan bahan dasar daun sirih cina adalah suatu usaha yang layak dijalankan, sejalan dengan potensi keuntungan yang cukup menjanjikan. Kreativitas dan inovasi yang diusung oleh bisnis Moisturizer (Peperomia Pellucida)

menunjukkan prospek yang cerah untuk pengembangan dan perluasan bisnis ini. Dengan demikian, bisnis Moisturizer berbahan dasar (*Peperomia Pellucida*) memiliki pondasi yang kuat untuk berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dalam hal perawatan kulit.

SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa/i yang akan menjadikan artikel ini acuan atau pedoman adalah untuk melakukan inovasi terhadap jenis skincare yang saat ini sedang populer, khususnya Moisturizer. Inovasi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan tumbuhan yang belum banyak dikenal oleh masyarakat atau dianggap sebagai gulma, sehingga tumbuhan-tumbuhan ini tidak lagi diabaikan dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai produk skincare berbahan organik. Dengan demikian, mahasiswa dapat menciptakan produk skincare yang inovatif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi tumbuhan yang belum termanfaatkan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan tim dan dosen pembimbing yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian selama kurang waktu 4 bulan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa/i Politeknik Negeri Batam dan Masyarakat daerah Kepulauan Riau yang telah mendukung penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis menyadari dalam penulisan artikel ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan artikel ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad I., Maryono., dan Mun'im A. (2019). Kadar Total Alkaloid, Fenolat, dan Flavonoid dari Ekstrak Etil Asetat herba Suruhan (*Peperomia pellucida* [L] Kunth). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. 4(2):265-275.
- Amarathunga, A.A.M.D.D.N., dan Kankanamge, S.U. (2017). A Review On Pharmacognostic, Phytochemical and Ethnopharmacological Finding Of *Peperomia pellucida* (L) Kunth: Pepper Elder. *International Research Journal Of Pharmacy*. 8 (11): 16-20.
- Dinda P. N. H., Sudianto M., Dinda M., Cahya C., dan Putri A. (2023). Jurnal Pemanfaatan daun sirih cina (*Peperomia Pellucida*) sebagai bahan alami pembuatan serum anti jerawat. Vol 4, Hal. 8942-8946.
- Fatmalia N, dan Dewi E. Uji Efektivitas Rebusan Daun Suruhan (*Peperomia pellucida*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *J Sains*. 2018; 8(15): 8-15.
- Sri F., Luthfiana N. N., Kadar I. (2022). Studi literatur: Formulasi krim dari bahan alam pada aktivitas antiaging. *Cendekia Journal of Pharmacy*. Vol. 6, No. 2.
- Dea A. A., Dinna N. F., Fajar T. R., Ismail H. A. S., dan Febrina A. (2021). Penyusunan Strategi Inovasi Produk Permen Jagung Menggunakan Metode SWOT. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*. Vol. 2, No 2. Hal 34-38.
- Lili A., Thatha M., dan Noer I. L. (2022). Pemanfaatan Taman Herbal (Sirih Cina, Jahe, dan Kayu Manis) Melalui Kegiatan KKn di RT 03 Kelurahan Suka Karya Kecamatan Kotabaru, Kota Jambi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*. Vol. 2 No. 2.